

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka penelitian dengan judul “Represetasi Kebahagiaan Dalam Film *The Minimalists: Less Is Now* yang menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan teori analisis semiotika John fiske yaitu;

Pada Level realitas, yang paling mendominasi dalam film *The Minimalists Less Is Now* adalah gerak gerak atau *gesture*, penampilan, *ekspresi* dan suara unsur tersebut mendominasi karena memperlihatkan bagaimana minimalisme mengubah hidup objek, serta penampilan yang ditampilkan sangat sederhana sehingga menampilkan minimalisme. Karena dalam film tersebut mendominasi adegan wawancara dengan narasumber serta penggambarannya maka, audio naratif lebih mengungkapkan tanda serta ekspresi yang juga ditunjukkan.

Lalu, pada level representasi didominasi dengan teknik kamera dan pencahayaan. Teknik kamera yang dominasi digunakan pada *scene* ini adalah *medium shot*, *medium close up*, dan *close up*. Hal ini dikarenakan banyaknya adegan wawancara sehingga teknik kamera tersebut lebih banyak digunakan. Selain itu *medium close up* digunakan untuk menunjukkan ekspresi sehingga pesan dapat

tersampaikan. Lalu untuk pencahayaan lebih banyak menggunakan *mix light* dan juga *available light* karena setting atau tempat yang didominasi disebuah ruangan atau studio. Selain itu, setting yang diperlihatkan adalah rumah dan studio yang menunjukkan kehidupan sehari-hari objek

Lalu pada tahap ideologis, ideologis lebih banyak ditemukan adalah kebahagiaan *Simple Living* atau kesederhanaan dan kebahagiaan dalam *Mindfulness Living* atau berhati-hati. Banyak sekali definisi kebahagiaan dari minimalisme dari setiap orang, namun dalam film *The Minimalists: less is now* lebih menekankan kesederhanaan hidup yaitu mengurangi materialistis dan menggantinya dengan kegiatan yang positif seperti memberikan kebutuhan orang lain. *Mindfulness living* juga mendominasi pada film ini karena sering terlihat objek yang selalu mempertanyakan dan berhati-hati dalam mengelola barangnya.

Kesimpulan dalam tahap ini adalah minimalisme yang ditunjukkan dalam film *The Minimalists: Less is Now* merupakan kebahagiaan dari kesederhanaan atau *Simple Living* yaitu dengan pemenuhan diri serta *Mindfulness Living* yaitu berhati-hati dan berkonsentrasi penuh untuk dapat menemukan barang yang dibutuhkan, meneliti pembelian, serta meningkatkan kesadaran diri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka berikut saran yang bisa diberikan:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mendorong penelitian-penelitian lebih lanjut mengenai kebahagiaan itu sendiri. Dan juga penelitian-penelitian terkait dengan gaya hidup khususnya pada gaya hidup hedonisme dan konsumerisme di era modern saat ini. Serta dapat memberikan kontribusi dan gagasan ilmiah lebih mengenai bidang tersebut
2. Kepada masyarakat umum diharapkan Penelitian ini dapat memberikan pemahaman informasi mengenai kebahagiaan dengan hidup yang lebih sedikit. Diharapkan dengan memberikan wacana mengenai penelitian ini pembaca dapat memahami kebahagiaan yang dirasakan para minimalisme. sehingga mengurangi adanya pemahaman yang salah mengenai gaya hidup minimalisme serta kebahagiaan dan kebebasan yang telah dimaksudkan. Sehingga dapat diterima dan dijadikan referensi atau pengetahuan mengenai gaya hidup.